

**GAYA DAN KONSEP PEMBUATAN LAGU
BAND AIRPORT RADIO**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

ARYOTOMO HERNASTO
NIM 0511010013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

GAYA DAN KONSEP PEMBUATAN LAGU

BAND AIRPORT RADIO

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3915/H/S/2012	
KLAS		
TERIMA	30-7-2012	TTD. Sg



Oleh:

ARYOTOMO HERNASTO
NIM 0511010013



JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2012

**GAYA DAN KONSEP PEMBUATAN LAGU
BAND AIRPORT RADIO**

Oleh:

**ARYOTOMO HERNASTO
NIM 0511010013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada program studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan



Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 21 Juni 2012

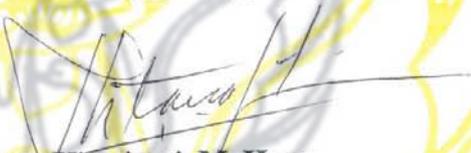
Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.St.
Ketua Program Studi / Ketua



Drs. Agoeng Prasetyo, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota



Dra. Kismiyati, M. Hum.
Pembimbing II / Anggota



Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.
NIP 19560308-197903 1001

Motto

Jangan sia-siakan waktumu, jaga kondisi dan jangan lupa minum air putih



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini Kupersembahkan Kepada:

Kedua orang tauaku yang aku hormati dan adikku tersayang Savitri Wikansari yang telah mendukung dan memberi semangat.

Teman-teman Band Airport Radio, Ade, Deon, Bennet, Moki

Terima kasih atas dukungannya. Tetap berkarya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir dengan lancar. Tulisan ini merupakan syarat yang wajib dilaksanakan untuk menyelesaikan studi di jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya, baik berupa moril maupun materiil, penulisan ini dapat terlaksana dari awal hingga akhir. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.St. selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, atas kebijakan dan kearifannya.
2. Ibu Dra. Suryati, M. Hum, selaku sekretaris jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.

3. Bapak Drs. Agung Prasetyo, M.Sn. selaku dosen Pembimbing pertama yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dra. Kismiyati, M. Hum. selaku pembimbing kedua yang selalu sabar dan cermat serta meluangkan waktu untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Dra. Rianti Pasaribu selaku dosen Wali, yang telah membimbing mengarahkan dan mempermudah dalam menempuh studi sampai sekarang.
6. Bapak Drs. IGN. W. Budhiana M. Hum. dan Bapak Drs. Asep Hidayat, M. Mus. selaku dosen cello yang telah memberikan segenap ilmu dan pengalaman kepada mahasiswa cello di ISI Yogyakarta.
7. Kedua orang tua saya ST. Martono Susilo dan Tri Nastiti yang telah memberikan segenap doa dan perhatiannya, dan adik saya tersayang Savitri Wikansari yang telah membantu dan memberikan semangat.
8. Berbagai macam orkestra yang telah memberi banyak pengalaman, ilmu dan materiil.
9. Deon, Ade, Moko dan Bennet selaku personil dari Band Airport Radio, terima kasih atas segala waktu dan informasi yang kalian berikan.
10. Mas Tera yang telah membantu menganalisa rap.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas bantuan dan dorongan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Meski telah berusaha dengan sekuat tenaga dan segenap pikiran, namun disadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Yogyakarta 25 Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Moto.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Notasi.....	xii
Intisari.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6

BAB II. MUSIK POP DAN BAND AIRPORT RADIO

A. Awal Mula Musik Pop.....	8
B. Perkembangan Musik Pop di Indonesia.....	9
C. Grup Musik Band Airport Radio.....	15

D. Personil Band Airport Radio.....	18
E. Band Airport Radio Discography.....	21
BAB III. GAYA DAN KONSEP PEMBUATAN LAGU BAND AIRPORT RADIO	
A. Ciri Khas Band Airport Radio.....	24
1. Gaya Musik.....	24
2. Gaya Lirik.....	25
3. Gaya Panggung.....	26
B. Konsep Pembuatan Lagu Band Airport Radio.....	26
1. Bentuk Lagu Band Airport Radio.....	25
a. Alur Garapan.....	26
b. Harmoni.....	37
c. Pola Irama / Beat.....	43
d. Melodi.....	44
2. Analisis Lirik.....	46
a. Analisis Lirik lagu <i>Shattered Life</i>	46
b. Analisis Lirik lagu <i>Jalur Gaza</i>	47
3. Unsur <i>Ambient</i> Dalam Band Airport Radio.....	50
4. Instrumen Elektronik Yang Digunakan Band Airport Radio.....	53
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

1. Foto-foto Group Band Airport Radio.....	61
2. Daftar Notasi.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Keyboardist</i> Band Airport Radio.....	18
Gambar 2. <i>Drummer</i> Band Airport Radio.....	19
Gambar 3. Bassis Band Airport Radio.....	20
Gambar 4. Vokalis Band Airport Radio.....	20
Gambar 5. Album <i>With</i> Heidy Sarah.....	21
Gambar 6. Album <i>Traxound Magazine</i>	21
Gambar 7. Album <i>LA Lights Indie Fest</i>	22
Gambar 8. Album <i>Simplicity Too</i>	22
Gambar 9. Album Turun Dalam Rupa Cahaya.....	23
Gambar 10. <i>Keyboard</i> KORG ix-300 tersambung dengan kabel midi.....	52
Gambar 11. Kabel midi tersambung dengan komputer.....	52
Gambar 12. <i>Software Garage Band</i>	52
Gambar 13. <i>Keyboard</i> KORG ix-300.....	53
Gambar 14. <i>Behringer Midi Controller</i>	53
Gambar 15. <i>Apple Macbook Pro Series</i>	54
Gambar 16. Rolland SRV-3059 untuk <i>reverb</i>	54
Gambar 17. Penulis berkolaborasi dengan band Airport Radio.....	61
Gambar 18. Foto sesi latihan konser Lauching Album.....	61
Gambar 19. Penampilan band Airport Radio pada final LA Ligts.....	62
Gambar 20. Penampilan Band Airport Radio di By Request SCTV.....	62
Gambar 21. Ign Ade dalam proses rekaman.....	63
Gambar 22. Penampilan Band Airport radio dalam FKY 2008.....	63
Gambar 23. Proses rekaman.....	64

Gambar 24. Cover Album Turun Dalam Rupa Cahaya.....	64
Gambar 25. Proses latihan bersama string quintet.....	65
Gambar 26. Penampilan Bennet.....	65

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Tema Introduksi lagu <i>Shattered Life</i>	27
Notasi 2. Tema A.....	28
Notasi 3. Tema A'.....	29
Notasi 4. Tema B.....	30
Notasi 5. Tema Interlude.....	31
Notasi 6. Tema B'.....	32
Notasi 7. Tema Introduksi lagu <i>Jalur Gaza</i>	33
Notasi 8. Tema A.....	34
Notasi 9. Tema B pada 'Rap'.....	35
Notasi 10. Tema B dalam 'Rap'.....	36
Notasi 11. Akod lagu <i>Shattered Life</i>	38
Notasi 12. Penahanan <i>Shyth</i> dan <i>Bass continue</i>	40
Notasi 13. Akor lagu <i>Jalur Gaza</i>	41
Notasi 14. Rap pada lagu <i>Jalur Gaza</i>	43
Notasi 15. <i>Petern Funk</i>	44
Notasi 16. <i>Petern 8 Beat</i>	44
Notasi 17. Sekwen turun lagu <i>Shattered Life</i>	45
Notasi 18. Sekwen naik lagu <i>Jalur Gaza</i>	45
Notasi 19. Interlude lagu <i>Shattered Life</i>	46

INTISARI

Perkembangan musik pop di Indonesia cukup baik, ditandai dengan banyak bermunculan band-band yang masuk dalam industri musik pop di Indonesia. Musik pop terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah *Pop Alternatif* yang merupakan perkembangan dari musik *Indie*. Musik *Indie* berpotensi untuk lebih berkreasi, sehingga banyak gaya musik yang tercipta melalui jalur *Indie*, dan diantaranya adalah Band Airport Radio. Dua buah lagu dari band Airport Radio yang berjudul *Shattered Life* dan *Jalur Gaza* memiliki lirik yang bertemakan perasaan melankolis, bercerita, dan puisi-puisi yang dikembangkan menjadi sebuah lagu. Unsur musik *Ambient* di dalam lagu tersebut juga menjadi salah satu ciri khas dari band Airport Radio. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui analisis musikologis. Tugas akhir ini sebagai apresiasi untuk menambah wawasan musik di luar disiplin musik klasik, khususnya tentang gaya musik band Airport Radio yang mempunyai ciri tersendiri, yaitu bentuk karakter musikalitas yang khas.

Kata kunci: Gaya, konsep pembuatan lagu Band Airport Radio.

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Keberadaan musik dalam kehidupan masyarakat tentunya tidak lepas dari berbagai macam fungsi yang ada dalam musik itu sendiri, antara lain: sebagai media ekspresi, ritual keagamaan, estetik, dan sebagai media hiburan bagi masyarakat.

Pesatnya perkembangan musik Pop di Indonesia sehingga banyak bermunculan grup dengan aliran berbeda. Dari beragam grup musik di Indonesia ada beberapa grup baru yang lahir dari jalur *Independent* dan lagunya menjadi *hits* sehingga cepat dikenal oleh masyarakat pecinta musik. Di dalam dunia musik, terdapat istilah *indie* yang sering diartikan sebagai *independent*, yang mempunyai arti sebebaskan-bebasnya.

Berkaitan dengan istilah tersebut, *indie* bukanlah suatu aliran atau genre musik melainkan pergerakan diluar kemapanan arus utama (*mainstream*). Secara umum, yang dimaksud *mainstream* adalah arus utama atau suatu tempat bagi band-band yang bergabung di bawah perusahaan label besar dan merupakan sebuah industri yang mapan. Pada dasarnya, istilah *indie* digunakan untuk

membedakan antara yang *mainstream* atau *indie*. Sedangkan *indie* adalah sebuah gerakan bermusik yang dilakukan secara mandiri dan berdiri sendiri¹.

Karya musik *Indie* memiliki keunikan dan ciri khas dalam ciptaannya, mulai dari syair, melodi dan harmoni yang terkesan bebas. Pada umumnya mutu suatu ciptaannya terdapat pada sifatnya yang khas dan tidak ada dalam ciptaan pada aliran yang lain. Musik sebagai suatu ciptaan mutunya terletak pada kekhasan sifat individualnya, dalam hal ini merupakan pandangan pribadi penciptanya, yang merupakan ekspresi yang lahir dalam bentuk nyata².

Salah satu grup band di Yogyakarta yang lahir dari jalur *Independent* adalah Airport Radio, yang didirikan oleh Wedhar Riyadi, Ign. Ade, Prihatmoko, dan Deon Manunggal. Band ini terbentuk bermula dari rasa jenuh, mereka ingin melakukan sesuatu terhadap penyeragaman yang ada saat ini, baik dari segi *genre*³, aransemen, maupun lirik. Kejenuhan itulah yang membuat para personel lebih banyak menghasilkan karya instrumental dibanding berlirik, oleh karena pada awal terbentuknya, hanya membawakan lagu instrumental saja. Kini Band Airport Radio berkembang dengan menambahkan vokal yang menambah keunikan dan *spirit* dalam bermusik mereka.

¹ Jube, *Musik Underground Indonesia, Revolusi Indie Label*, Harmoni, Panembahan, Yogyakarta, 2008, hal. 33.

² M. Habib Mustopo, *Ilmu Budaya Dasar: Kumpulan Essai Manusia Dan Budaya*, Usaha Nasional, Surabaya, Indonesia, 1983, hal. 109.

³ Istilah *genre* dalam musik industri adalah pengelompokan kategori jenis musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Sebuah *genre* dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik. Berny Hanteriska, *Band D' Plastic Sebagai Ikon Musik Akustik Yogyakarta*, (Skripsi Tidak Diterbitkan), 2009, hal. 3.

Band Airport Radio terbentuk di Yogyakarta tahun 2005, beranggotakan empat orang yaitu; Deon, Moko, Ade dan Bennet. Band ini memanfaatkan bunyi *noise* (gaduh) yang memberi kesan suasana lambat, sangat rendah dan bernuansa melankolis yang menjadi representasi rasa kesepian, sendiri, dan gelisah. Beberapa album yang sudah mereka rilis antara lain, *Self-Released*, album kompilasi *Trax Magazine*, *LA Lights Indie fest #1*, *Simplycity too*, dan *Turun Dalam Rupa Cahaya*.

Di dalam album Band Airport Radio yang berjudul *Turun Dalam Rupa Cahaya*, melibatkan berbagai musisi dari luar anggotanya, yaitu pemain terompet, harmonika, cello, dan suara vokal pria dalam *rap*. Hal ini menambah dimensi lain dalam garapannya dari band Airport Radio. disamping itu, Band Airport Radio juga menggunakan unsur *Ambient* dalam musiknya, yaitu bebunyian yang dihasilkan oleh alat elektronik untuk membangun suasana pada lagu-lagu tersebut. Dari segi musikalitas, tambahan bunyi melalui unsur *Ambient* semakin mempertontonkan bagaimana ciri khas dari Band Airport Radio, oleh karena dengan menambahkan satu bunyi sekecilpun memberi makna yang besar bagi mereka.

Album *Turun Dalam Rupa Cahaya* merupakan *project* eksperimentasi mereka bersama lingkungan seni yang berbeda, yakni kelompok yang berasal dari komunitas seni rupa Yogyakarta, dengan berbagai macam produksi visualnya. Band Airport Radio hadir dalam atmosfer kerja kreatif seniman muda Yogyakarta memberi pengaruh pada keberanian mereka untuk tampil beda. Oleh karena itu mereka juga membuat komik, mural, grafiti, dan lukisan. Oleh sebab itu, dalam

album ini melibatkan unsur seni rupa dalam bentuk animasi, video dan grafis, dan inilah yang menjadi *spirit* dari Band Airport Radio.

Sejauh pengamatan penulis, ada beberapa faktor yang membuat band Airport Radio menembus pasaran musik *Independen*, selain mempunyai konsep pembuatan lagu yang unik, band tersebut juga memasukkan unsur *Ambient* pada lagu-lagu tersebut. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk lebih mengadakan penelitian, oleh karena penulis juga sebagai anggota dari Band Airport Radio. Penelitian ini dilakukan sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul : GAYA DAN KONSEP PEMBUATAN LAGU BAND AIRPORT RADIO

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat dua permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana gaya musik yang menjadi ciri dari Band Airport Radio.
2. Bagaimana konsep pembuatan lagu-lagu Band Airport Radio.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui musik pop dan gaya musik dari band Airport Radio.
2. Mengetahui konsep pembuatan lagu-lagu dari band Airport Radio.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan studi pustaka sebagai rujukan pertanggung jawaban secara ilmiah serta untuk mendukung

pemahaman tentang topik ini. Sumber pustaka yang diacu dan berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

Dieter Mack, *Pendidikan Musik, Antara Harapan dan Realitas*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001. Buku ini berguna dalam penulisan pada bab II.

Dieter Mack, *Apresiasi Musik: Musik Populer*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 1995. Hal. 12. Buku ini dimanfaatkan sebagai panduan dalam memahami definisi musik pop.

Hugh M. Miller, *Introduction to Music, A Guide to Good Listening*, terjemahan Drs. Triyono Bramantyo P.S. (New Mexico; Bernes & Nobel, 1958). Buku ini berguna dalam penulisan pada bab III.

Leon Stein: *Structure Style* (New Jersey;Summy Bichard Company, 1962). Tentang bentuk lagu dari buku ini penulis gunakan sebagai acuan dalam memahami tentang teknik-teknik analisis lagu, khususnya pada bab III.

Prof. DR. Winarno Surakhmad M.Sc.Ed, Buku pegangan cara merencanakan dan menulis skripsi, thesis dan disertasi.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis musikologi. Penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu :

1. Pengumpulan data dilakukan melalui :

Studi pustaka, mencari dan memperoleh referensi berupa buku-buku, artikel, dan berbagai sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan.

2. Observasi, pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam hal ini penulis juga terlibat secara langsung. Peneliti semacam ini disebut dengan *participant observer*⁴.
3. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut⁵. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang cukup baik pula. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak terstruktur.
4. Dokumentasi, untuk mengumpulkan data hasil pengamatan maupun pencatatan maka diperlukan suatu bentuk pendokumentasian untuk memperkuat suatu data atau tulisan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Karya tulis ini terdiri dari empat bab, yang tiap-tiap bab terbagi menjadi beberapa sub-bab. Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bab I. Berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian.

⁴ R.M Soedarsono, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, (Bandung, MSPI, 2001), hal. 149.

⁵ Lexy J. Molcong, 2010, *OP, Cit*, Hal. 186.

2. Bab II. Musik Pop dan Band Airport Radio, yang berisi tentang awal mula musik pop, perkembangan musik pop di Indonesia, Grup musik band Airport Radio, Personil Band Airport Radio serta Discography dari Band Airport Radio.
3. Bab III. Analisis gaya musik, dengan sub-sub bab yang diuraikan secara berurutan setiap bagian dan tidak terlepas dari unsur-unsur dasar musik yang terkandung dalam lagu-lagu Band Airport Radio, yaitu tentang ciri khas band Airport Radio, konsep pembuatan lagu, bentuk lagu, analisis lirik, unsur *Ambient* serta instrumen elektronik yang digunakan band Airport Radio.
4. Bab IV. Kesimpulan serta saran.

